BAB IV

MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

4.1 Proses Perancangan Kemasan Baru Produk Saripohatji

Proses pembuatan kemasan baru Produk Saripohatji diawali dengan tahap pra produksi, pertama data produk dianalisis terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan membuat perencanaan perancangan berdasarkan konsep yang ditentukan. Dilanjutkan dengan menganalisis karakter visual yang cocok dengan target dan mencoba mengaplikasikannya melalui sketsa kasar terlebih dahulu. Barulah kemudian mengalami proses digitalisasi pada komputer dengan memindahkan sketsa gambar terlebih dahulu melalui alat *scan.*

Pada proses digitalisasi digunakan program desain di Komputer, dimulai dari pengerjaan logo produk dan beberapa alternatifnya sampai keseluruhan pengerjaan visual kemasan. Digitalisasi kemasan mengalami banyak perubahan ketika ada pada proses komputerisasi, objek pada gambar sketsa di olah dan disesuaikan dengan *layout* dari kemasan. Maka antara hasil sketsa dan digital tidak begitu mirip karena adanya proses pengolahan gambar tersebut. Tetapi hal ini tidak keluar dari konsep visual yang sebelumnya ditentukan, sehingga tetap berada dalam lingkup yang berkesinambungan.

Kemudian dari beberapa tampilan visual yang dibuat, dipilihlah salah satu yang paling sesuai dan tepat. Dari visual utama tersebut maka diaplikasikanlah kepada beberapa media pendukung, hal ini berguna untuk memperkuat penyampaian pesan kepada target. Media-media tersebut kembali dikerjakan pada program di computer untuk dicetak dalam bentuk *dummy* yang berguna untuk meminimalisir kesalahan pada pencetakan yang sebenarnya. Setelah *dummy* tersebut selesai dibuat dan mendapat perbaikan, maka keseluruhan media utama dan pendukung siap dicetak dan diaplikasikan langsung.

4.2 Media dan Teknis Produksi

Keseluruhan media yang diproduksi merupakan media lini bawah yaitu media utama dan media pendukung. Pembuatan media-media tersebut dipertimbangkan berdasarkan kemampuan finansial perusahaan Saripohatji yang telah diperkirakan berdasarkan data hasil penjualan yang diperoleh. Selain berdasarkan data penjualan, pemilihan media juga disesuaikan dengan target market yang baru, sehingga lebih mudah menarik perhatian dan menyisipkan pesan ke dalam pemikiran target.

4.2.1 Kemasan Produk Saripohatji

Pembuatan kemasan baru produk Saripohatji merupakan media utama yang menjadi solusi bagi permasalahan Saripohatji. Kemasan menjadi salah satu faktor

penjualan yang sangat penting, dan setiap kemasan mencirikan target pengguna dari produk tersebut. Kemasan baru Saripohatji dibuat dalam beberapa jenis produk untuk mengimbangi pesaing yang cenderung memiliki lebih dari satu jenis produk. Hal ini juga didasari oleh karekteristik target market yang baru, dimana target cenderung ingin memilih suatu produk yang sesuai dengan dirinya. Pengotakan jenis produk menjadi beberapa jenis yang sesuai kondisi kulit target dianggap menjadi solusi dari pengembangan produk Saripohatji.

Maka Saripohatji dibuat dalam 2 kategori produk yaitu Bedak Saripohatji dan Masker Saripohatji, Masker Saripohatji memiliki jenis lain yang lebih spesifik yaitu :

1. Masker ekstrak kunyit untuk kulit normal
2. Masker ekstrak tomat untuk kulit kering, dan
3. Masker ekstrak jeruk nipis untuk kulit berminyak

Produk masker ini dikemas kedalam kemasan 20 gr untuk satu kali pakai dan 60 gr untuk tiga kali pakai. Jenis produk masker di perbanyak karena Saripohatji akan lebih menekankan produknya sebagai solusi perawatan alami kulit remaja yang bisa dilakukan di rumah.

Pengerjaan perancangan kemasan produk Saripohatji masih mengadaptasi dari kemasannya terlebih dahulu, dimana kemasan dibuat menjadi dua bagian yaitu kemsan luar dan

dalam, tetapi pada perancangan kemasan baru, hal ini dimaksudkan agar kemasan luar Saripohatji memiliki kemungkinan untuk disimpan yang pada akhirnya berguna menjadi salah satu media pengingat produk yang mempengaruhi pembelian selanjutnya. Maka daripada itu kemasan Saripohatji tidak memiliki logo membuang sampah pada tempatnya. Berikut adalah teknis pembuatan kemasan baru produk Saripohatji :

Media	:	Kemasan luar masker Saripohatji 20 gr.
Ukuran	:	6 cm x 12,5 cm.
Material	:	*Art papper* 260 gr, laminasi *glossy* panas.
Teknis Produksi	:	Cetak *Offset.*
Teknis bukaan	:	Pada bagian belakang kemasan terdapat lidah pengunci yang di selipkan.



Gambar 4.40 Kemasan Masker Saripohatji Ekstrak Jeruk Nipis 20 gr



Gambar 4.41 Kemasan Masker Saripohatji Ekstrak Buah Tomat dan Kunyit 20 gr

Media	:	Kemasan dalam masker Saripohatji 20 gr.
Ukuran	:	9 cm x 3 cm.
Material	:	*Art Papper* 150 gr
Teknis Produksi	:	Cetak *Offset.*
Teknis bukaan	:	Membuka lipatan belakang kemasan



Gambar 4.42 Kemasan Dalam Masker Saripohatji 20 gr

Media	:	Kemasan luar masker Saripohatji 60 gr.
Ukuran	:	6,5 cm x 2 cm x 11,8cm.
Material	:	*Art papper* 260 gr, laminasi *glossy* panas, Kertas mika bening.
Teknis Produksi	:	Cetak *Offset.*
Teknis bukaan	:	Membuka lidah penutup dua kunci di sisi belakang bagian atas kemasan.



Gambar 4.43 Kemasan Masker Saripohatji Ekstrak Jeruk Nipis 60 gr



Gambar 4.44 Kemasan Masker Saripohatji Ekstrak Buah Tomat dan Kunyit 60 gr

Media	:	Kemasan dalam masker Saripohatji 60 gr.
Ukuran	:	8 cm x 5 cm.
Material	:	*Art papper* 150 gr.
Teknis Produksi	:	Cetak *Offset.*
Teknis bukaan	:	Dengan menyobek sisi bagian kiri kemasan yang disediakan.



Gambar 4.45 Kemasan Dalam Masker Saripohatji 60 gr

Media	:	Kemasan bedak padat Saripohatji
Ukuran	:	7,4 cm x 1,5 cm x 12 cm
Material	:	*Art papper* 260 gr, laminasi dove panas, Kertas mika bening.
Teknis Produksi	:	Cetak *Offset.*
Teknis bukaan	:	Membuka lidah penutup pada sisi kanan kemasan yang telah disediakan.



Gambar 4.46 Kemasan Bedak Padat Saripohatji

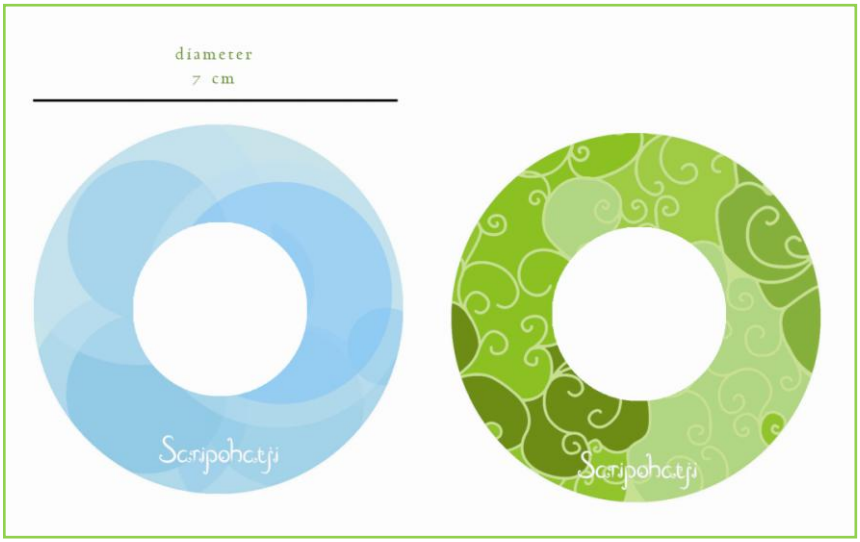
Isi kemasan bedak padat Saripohatji memiliki konsep lain dari bedak remaja pada umumnya, bedak padat Saripohatji memiliki dua cermin pada sisi atas selain yang berada di dalam kemasan agar dapat dipakai sebagai cermin biasa tanpa membuka bedak. Selain itu penambahan dua stiker dan hiasan untuk *cover style* pada isi kemasan bedak padat diberikan agar target dapat berkreasi dengan alat kosmetiknya, seperti halnya *handphone* yang sering diganti *cover* atau dihias sesuai keinginan, hal di atas berguna untuk mengurangi kebosanan target karena kemasan bedak padat tersebut dibuat agar dapat di *refill* jika bedak telah habis.

Media	:	Isi kemasan bedak padat Saripohatji.
Ukuran	:	d =7,3 cm, tinggi = 1 cm.
Material	:	Plastik dan cermin.
Teknis Produksi	:	Percetakan kemasan plastik.
Teknis bukaan	:	Membuka kemasan pada sisi depan.



Gambar 4.47 Isi Kemasan Bedak Padat Saripohatji

Media	:	Hiasan stiker bedak
Ukuran	:	d = 7 cm.
Material	:	Kertas stiker.
Teknis Produksi	:	Cetak *Offset.*
Teknis bukaan	:	Membuka sisi kertas stiker.



Gambar 4.48 Stiker Cover Hiasan Bedak Padat Saripohatji

4.2.2 Stiker

Stiker menjadi salah satu media yang penting dalam penyebaran informasi, karena media ini akan ditempelkan pada pintu angkutan kota maupun angkutan lain yang sifatnya umum. Media ini dipilih karena angkutan umum merupakan transportasi yang lebih sering dipakai oleh target market maupun target audien, karenanya penyampaian informasi akan lebih mudah dan dapat ditemui setiap hari. Media stiker ini termasuk ke dalam media informasi lini bawah.

Media	:	Stiker
Ukuran	:	(A5) 21 cm x 14,8 cm
Material	:	Kertas stiker
Teknis Produksi	:	*Digital printing*



Gambar 4.49 Stiker



Gambar 4.50 Penempatan Stiker

4.2.3 *Flyer*

Media *flyer* merupakan media informasi yang memberikan isi pesan mengenai peluncuran produk bedak padat dan masker 60 gr (isi 3). Media ini digunakan sebagai tindak lanjut dari media informasi yang sebelumnya telah digunakan yaitu stiker, sehingga media informasi di bagikan

secara bertahap dengan informasi yang berbeda. *Flyer* merupakan media yang dibagikan secara langsung kepada target, media tersebut dianggap tepat, karena *flyer* dapat dibawa oleh target dan dibaca oleh orang lain yang bisa saja menjadi target lainnya. Hal ini menjadikan penyebaran informasi semakin luas. Desain dari *flyer* masi memberikan informasi kemasan baru mengenai produk Saripohatji, agar mengingatkan kembali produk Saripohatji telah berubah kemasan dan memiliki pengembangan pada jenis produknya. *Flyer* dibagiakan pada lokasi sekolah atau kampus langsung kepada target dan di pasar kepada terget audiens.

Media : *Flyer*

Ukuran : (A5) 21 cm x 14,8 cm

Material : *Art papper* 150 gr

Teknis Produksi : Cetak *Offset.*



Gambar 4.51 *Flyer*

4.2.4 Mini display

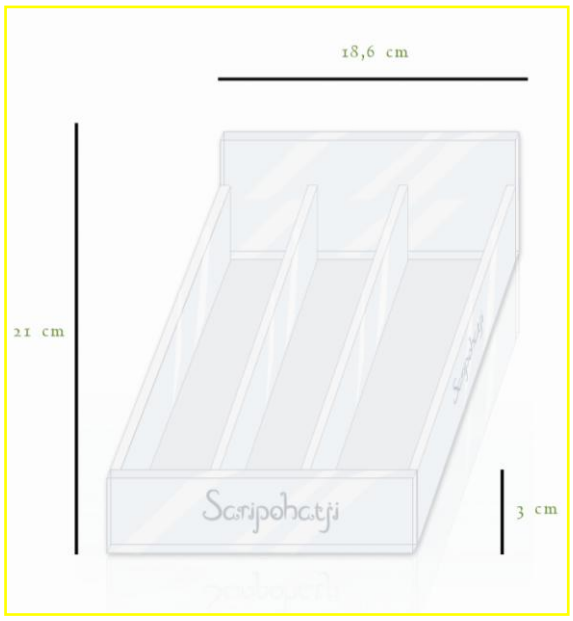
Mini display dibutuhkan agar menjadi salah satu perhatian pada saat kemasan dipajang. Media ini termasuk salah satu media pendukung kemasan sewaktu mulai dipasarkan di tempat seperti toko, swalayan atau *mini market. Mini Display* diperuntukan bagi kemsan masker isi 20 gr, karena bentuknya yang berbeda dari produk masker pada umumnya, maka diperlukan penempatan khusus produk. *Mini display* ini termasuk ke dalam salah satu media informasi dan berada pada lini bawah.

Media : *Mini display* produk Saripohatji

Ukuran : 21 cm x 18,6 cm x 3 cm.

Material : Fiber dan *Cutting stiker*

Teknis Produksi : Percetakan



Gambar 4.52 *Mini Display* Kemasan

4.2.5 Hanging Mobile

Merupakan media penunjang lain yang akan dipakai ketika produk sudah berada pada rak dari toko, mini market atau swalayan. Fungsinya sama seperti *mini display* yaitu menjadi perhatian diantara produk-produk lain yang diletakan satu rak, sehingga terlihat berbeda. *Hanging mobile* termasuk ke dalam media informasi yang berada pada lini bawah.

Media : *Hanging mobile* produk Saripohatji

Ukuran : .25,5 cm x 11 cm

Material : Art papper 150 gr

Teknis Produksi : *Digital printing*



Gambar 4.53 *Hanging Mobile*

4.2.6 **Buku Note**

Media buku note dipakai sebagai media pengingat dan termasuk *marchendise*. Note dibagikan kepada target dengan pembelian produk minimal tiga buah masker kemasan 20 gr.

Media note dipilih karena menyesuaikan dengan target market yang masih lekat dengan tulis menulis, selain itu note juga dapat dijadikan sebagai buku catatan mini yang praktis untuk dibawa.

Media : Buku Note

Ukuran : 12,5 cm x 8,5 cm

Material : *Art papper* 260 gr (cover) laminasi dove.
Hvs 70 gr (isi note 30 lembar)

Teknis Produksi : *Digital printing* dan jilid ring



Gambar 4.54 Buku Note

4.2.7 Gantungan Pin Cermin

Media gantungan pin cermin merupakan salah satu *marchendise* yang mengikuti karakteristik target market, dimana target pada usia remaja mulai menyadari penampilan diri mereka. Berdasarkan pendekatan tersebut maka media pin

cermin dapat menjadi media pengingat yang fungsional, bukan hanya sebagai hiasan saja. Gantungan pin cermin dibuat dalam tiga desain yang dibagikan selama tiga bulan sebagai *marchendise* dari pembelian dua buah produk masker 60 gr.

Media : Gantungan pin cermin

Ukuran : d = 5,8 cm

Material : Inkjet papper laminasi glossy.

Teknis Produksi : *Digital printing*



Gambar 4.55 Gantungan Pin Cermin

4.2.8 Paket Alat Masker

Media pendukung yang terakhir adalah paket alat masker yang terdiri dari handuk tangan, bando, kuas masker, cermin mini dan mangkuk masker yang dikemas dalam satu box hadiah. Setiap pembelian keseluruhan produk Saripohatji maka akan mendapatkan paket peralatan masker tersebut. Media ini merupakan media yang baik untuk mengingatkan

target kepada produk Saripohatji. Keseluruhan media ini juga untuk mendukung produk masker Saripohatji agar dapat mudah digunakan dengan alat yang baik

Media : Handuk tangan.

Ukuran : 13 cm x 16,5 cm.

Material : Kain handuk.

Teknis Produksi : Bordir logo.



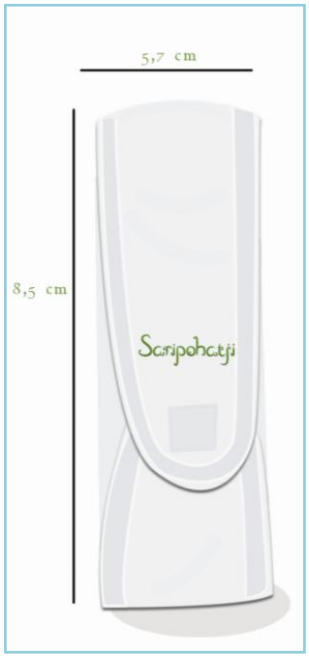
Gambar 4.56 Handuk Tangan

Media : Bando.

Ukuran : 57 cm x 8,5 cm.

Material : Kain handuk.

Teknis Produksi : Bordir logo.



Gambar 4.57 Bando

Media	:	Kuas masker .
Ukuran	:	p = 12,5 cm.
Material	:	Plastik.
Teknis Produksi	:	*Cutting stiker*.



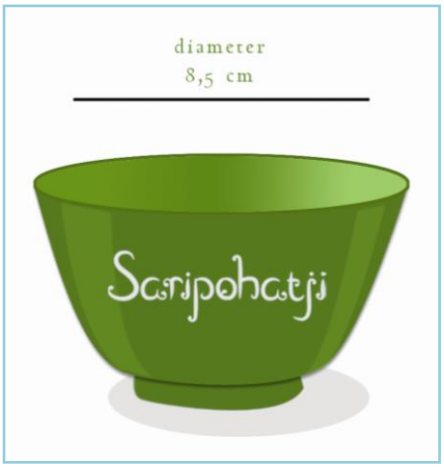
Gambar 4.58 Kuas Masker

Media : Mangkuk masker.

Ukuran : d = 8,5 cm.

Material : Plastik.

Teknis Produksi : *Cutting stiker*.



Gambar 4.59 Mangkuk Masker

Media : Cermin mini.

Ukuran : p = 12 cm, d = 7 cm.

Material : Plastik dan cermin.

Teknis Produksi : *Cutting stiker*.



Gambar 4.60 Cermin Mini

Media	:	Box peralatan paket masker
Ukuran	:	17 cm x 6 cm x 17 cm
Material	:	Kertas Duplek , Art papper 150 gr, dan Pita putih
Teknis Produksi	:	Percetakan



Gambar 4.61 Box Peralatan Paket Masker